

ANALISIS CAMPUR KODE PADA LIRIK LAGU LOKAL POPULER DI INDONESIA TAHUN 2025

Azizha Putri Aisyah¹, Rizky Abrian²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

✉ azhputri30@gmail.com

Abstract:

This study aims to identify code-mixing in the lyrics of popular Indonesian songs in 2025, namely Tabola Bale by Silet Open Up, Garam dan Madu by Tenxi, Naykilla, Jemsii, and Ropang (Roda Panguripan) by Denny Caknan. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques of listening and note-taking. The data used refers to the lyrics of popular Indonesian songs, namely Tabola Bale by Silet Open Up, Garam dan Madu by Tenxi, Naykilla, Jemsii, and Ropang (Roda Panguripan) by Denny Caknan. The results of this study, based on research on code-mixing in popular song lyrics in Indonesia in 2025, namely Tabola Bale by Silet Open Up, Garam dan Madu by Tenxi, Naykilla, Jemsii, and Ropang (Roda Panguripan) by Denny Caknan, found 18 instances of code-mixing, namely the insertion of 3 words, clause insertion (3), phrase insertion (3), idiom insertion (3), baster insertion (3), and word repetition insertion (3) Meanwhile, the choice of language variety was dominated by Javanese, Indonesian, English, and Ambonese.

Keywords: Code Mixing, Song Lyrics, Sociolinguistics.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud campur kode pada lirik lagu populer di Indonesia tahun 2025 yaitu, Tabola Bale karya Silet Open Up, Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii dan Ropang (Roda Panguripan) karya Denny Caknan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak dan catat. Adapun data yang digunakan adalah merujuk pada lirik lagu populer Indonesia yaitu, Tabola Bale karya Silet Open Up, Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii dan Ropang (Roda Panguripan) karya Denny Caknan. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan penelitian tentang campur kode dari lirik lagu populer di Indonesia tahun 2025 yaitu, Tabola Bale

karya Silet Open Up, Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii dan Ropang (Roda Panguripan) karya Denny Caknan ditemukan sebanyak 18 data yang menunjukkan adanya wujud campur kode, yaitu berupa penyisipan unsur kata sebanyak 3, penyisipan unsur klausa sebanyak 3, penyisipan unsur frasa sebanyak 3, penyisipan unsur idiom sebanyak 3, penyisipan unsur baster sebanyak 3, dan penyisipan unsur pengulangan kata sebanyak 3. Sedangkan pemilihan ragam bahasa didominasi bahasa Jawa, Indonesia, Inggris, dan Ambon.

Kata kunci: Campur Kode, Lirik Lagu, Sociolinguistik

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat penting untuk berkomunikasi. Bahasa adalah cara bagi manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Seperti dapat berkomunikasi secara lisan atau tulisan dengan orang lain tentang pikiran, perasaan, dan informasi. Bahasa adalah manifestasi manusiawi dan alami (2022:5). Bahasa adalah isyarat komunikasi di mana masyarakat, suku, atau bangsa menunjukkan gejala manusiawi yang alami. Untuk menghindari kesalahpahaman, bahasa yang digunakan saat berkomunikasi harus dapat ditafsirkan dengan jelas. Oleh karena itu, penutur harus memiliki kemampuan untuk memilih kata, gaya bahasa, dan intonasi yang tepat. Bahasa, menurut Santoso dalam Swastika dan Hasanah (2020), terdiri dari kumpulan suara yang dibuat secara sadar oleh alat ucap manusia. Yang memiliki dua jenis elemen analisis yaitu internal dan eksternal. Analisis internal memperhatikan struktur mendalam pada bahasa, seperti fonologi, morfologi, dan sintaksis, tanpa memperhatikan aspek lain di luar bahasa. Di sisi lain, analisis eksternal berfokus pada elemen atau faktor di luar bahasa yang digunakan oleh penutur, seperti fenomena campur kode.

Campur kode merupakan fenomena bahasa yang umum di masyarakat sekitar. Sepitianah dan Nursalim (2021) menyatakan bahwa campur kode adalah fenomena bahasa yang terjadi ketika seseorang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan. Misalnya, seseorang berbicara bahasa minang dan kemudian memasukkan unsur-unsur bahasa timur. Fenomena ini sudah termasuk dalam kategori campur kode. Ada banyak faktor yang menyebabkan penggunaan bahasa Indonesia berubah, termasuk penggunaan bahasa asing dan perubahan kodedi internal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:239), campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke

bahasa lain untuk memperluas gaya atau ragam bahasa, termasuk penggunaan kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya. Campur kode adalah ketika seorang penutur menggunakan bagian-bagian dari satu bahasa tetapi pada dasarnya menggunakan bahasa yang lain.

Fenomena sociolinguistik yang berkaitan dengan bahasa adalah alih kode, yang sering terjadi di masyarakat dwibahasa atau multibahasa. Campur kode, alih kode interferensi, dan integrasi adalah beberapa hal yang dapat dipelajari dalam penelitian perkodean. Penggunaan dua bahasa atau lebih dalam satu masyarakat tutur disebut alih kode atau campur kode, menurut Chaer (2010:114). Penggunaan satuan bahasa untuk memperluas gaya atau ragam bahasa disebut campur kode, menurut Kridalaksana (2008:40). Menurut Chaer (2010:114), campur kode berarti kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan autonomi. Kodekode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur hanyalah fragmentasi, tanpa fungsi atau autonomi sebagai kode. Menurut Chaer (2010:115), mengutip pendapat Thelander, campur kode terdiri dari penggunaan frasa frasa yang terdiri dari klausa dan frasa campuran (hybrid clauses, hybrid frases), dan masing-masing klausa atau frasa tidak lagi memiliki fungsi independen.

Menurut beberapa ahli tentang campur kode, upaya untuk menarik perhatian pendengar adalah alasan lirik lagu mengandung campur kode. Bahasa lain meningkatkan daya tarik dan memberikan pengalaman yang lebih menarik dan berkesan bagi pendengar dari berbagai latar belakang bahasa, membuatnya lebih mudah dinikmati. Lirik lagu, menurut Khasanah (2020), adalah karya sastra dalam genre puisi yang menyampaikan pengalaman pribadi atau orang lain kepada pendengarnya. Lirik memiliki dampak besar pada masyarakat karena dapat memengaruhi perilaku mereka karena pendengar dapat menerima pesan moral yang mendalam dari lirik. Lagu adalah perpaduan karya sastra dan seni yang disajikan dengan instrumen dan musik yang dikemas secara dramatis untuk menyampaikan perasaan pencipta kepada pendengar. Pop, dangdut, jazz, keroncong, dan campursari adalah beberapa genre musik yang banyak dimainkan.

Sebuah kebaruan yang menguntungkan terhadap generasi jiwa muda menunjukkan adanya adopsi bahasa daerah oleh generasi muda melalui musik populer. Banyak remaja mulai menyadari bahasa lokal mereka yang unik dan indah. Misalnya, lagu-lagu yang menggunakan bahasa Jawa sering dikombinasikan dengan aransemen musik modern, yang menarik minat remaja yang lebih terbiasa dengan musik pop modern. Hal ini menghubungkan tren musik global dengan budaya lokal. Salah satu masalah terbesar

dalam penggunaan bahasa daerah dalam musik populer adalah komersialisasi, yang sering mengubah arti asli. Banyak musisi terpaksa mengubah lirik mereka atau mengubah konteks budaya mereka untuk menarik penonton yang lebih luas. Hal ini dapat menyebabkan bahasa lokal yang digunakan kehilangan maknanya yang mendalam. Misalnya, dalam beberapa lagu pop berbahasa Jawa, istilah-istilah yang memiliki banyak makna sering kali digantikan dengan frasa yang lebih mudah dipahami, tetapi tidak menghasilkan nuansa yang seharusnya ada dalam lagu tersebut. Sebaliknya, ada musisi yang berusaha untuk mempertahankan makna asli dari bahasa daerah yang mereka gunakan. Mereka berusaha untuk membuat musik yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mendidik pendengar tentang bahasa dan budaya yang mereka angkat. Contohnya, lagu Tabola Bale karya Silet Open Up secara jelas terdapat penyisipan elemen budaya yang terkandung didalamnya dengan perpaduan dialek dari Indonesia Timur (seperti Papua, NTT, Flores) dengan lirik bahasa Minang. Perpaduan lagu ini menciptakan suatu karya yang unik, mencerminkan keberagaman Nusantara yang dibalut dengan alunan gaya musik modern yang amat disegani generasi muda.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Ahmad Syaifuddin, Irfai Fathurohman, dan Ristiyani (2024) dengan judul "Analisis Bentuk Dan Fungsi Campur Kode Dalam Lirik Lagu Pop Jawa Karya Denny Caknan". Penelitian tersebut berfokus untuk mengidentifikasi jenis-jenis campur kode dan fungsi pada lirik lagu pop Jawa Karya Denny Caknan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga buah lirik lagu Karya Denny Caknan yang berjudul Jajalen Aku, Crito Mustahil, Gak Pernah Cukup. Perbedaannya dalam peneliti yaitu menggunakan campur kode dengan objek yang berbeda. Penelitian Agustina Putri Reistanti, Yeri Utami, Ria Amelia (2023) dengan judul "Campur Kode Dalam Lirik Lagu "Los Dol" Dipopulerkan Oleh Denny Caknan, Ciptaan Dahlan Efendi: Kajian Sociolinguistik". Penelitian tersebut berfokus untuk mengidentifikasi jenis-jenis campur kode dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi campur kode pada lirik lagu Los Dol yang dipopulerkan oleh Denny Caknan karya Dahlan Efendi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu Los Dol yang dipopulerkan oleh Denny Caknan karya Dahlan Efendi. Perbedaannya dalam peneliti yaitu menggunakan campur kode dengan objek yang berbeda.

Penelitian Aliya Dwi Nur Wakila dan Salsabilla Ciptana Arti (2022) dengan judul "Analisis Campur Kode Dalam Lirik "My Heart" Karya Melly Goeslaw Dan Anto Hoed". Penelitian tersebut berfokus untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan bentuk campur kode pada lirik lagu My Heart Karya Melly Goeslaw Dan Anto Hoed. Perbedaannya dalam peneliti yaitu menggunakan campur kode dengan objek yang berbeda. Skripsi penelitian Mesi Silvia (2021) dengan judul "Campur Kode Dalam Tuturan Siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar". Penelitian tersebut berfokus untuk mengidentifikasi macam-macam campur kode dalam tuturan siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Perbedaannya dengan peneliti yaitu menggunakan campur kode dengan objek yang berbeda. Penelitian Venus Khasanah (2020) dengan judul "Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Lirik Lagu Jaran Goyang". Penelitian tersebut berfokus untuk mengidentifikasi jenis-jenis alih kode dan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu jaran goyang. Perbedaannya dalam peneliti yaitu menggunakan campur kode dengan objek yang berbeda dan penelitian sebelumnya juga mengidentifikasi tentang alih kode sedangkan peneliti hanya berfokus pada campur kode saja. Kesantiaian atau situasi informal adalah karakteristik yang menunjukkan campur kode. Hal ini paling sering menyebabkan campur kode. Campur kode ke dalam atau bahasa lokal atau ke luar adalah dua jenis campuran kode. Namun, campur kode dapat ditemukan tidak hanya dalam percakapan, tetapi juga dalam teks atau wacana yang lain, seperti novel dan lirik lagu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengungkapkan kenyataan saat ini berdasarkan fenomena nyata yang ada yang secara empiris nyata pada penuturnya, yang akan menghasilkan penilaian bahasa yang sifatnya seperti paparan adanya (Sudaryanto, 2015: 62). Penelitian deskriptif bertujuan untuk secara akurat, aktual, dan sistematis menggambarkan atau mendeskripsikan fonomena, peristiwa, dan fakta yang diteliti. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hubungan lain. Sebaliknya, penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan dideskripsikan dalam bentuk naratif daripada angka atau bilangan. Penelitian ini adalah bagian dari penelitian soziolinguistik yang melihat campur kode dalam lirik lagu.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu lirik lagu "Tabola Bale karya Silet Open Up, Garam dan Madu (Sakit Dadaku) karya Tenxi, Naykilla, Jemsii, dan Ropang (Roda Panguripan) karya Denny Caknan feat NDX AKA" berupa kata, frasa, klausa, perulangan kata, idiom, baster yang menunjukkan adanya campur kode. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu, teknik baca dan catat. Prosedur pengumpulan datanya dengan membaca lirik lagu "Tabola Bale karya Silet Open Up, Garam dan Madu (Sakit Dadaku) karya Tenxi, Naykilla, Jemsii, dan Ropang (Roda Panguripan) karya Denny Caknan feat NDX AKA", menandai dan mencatat kata, frasa, klausa, perulangan kata, idiom, baster yang menunjukkan adanya campur kode, kemudian mengelompokkan data sesuai rumusan masalah.

PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian memuat pemaparan atau deskripsi wujud campur kode pada lirik lagu "Tabola Bale karya Silet Open Up, Garam dan Madu (Sakit Dadaku) karya Tenxi, Naykilla, Jemsii, dan Ropang (Roda Panguripan) karya Denny Caknan feat NDX AKA".

TABOLA BALE - Silet Open Up

Kaka tabola-bale lia Ade Nona e
Su makin manyala e, kaka hati susah e
Dulu denai lah suko mancaliak Uda bakawan
Raso-raso ko ado, tapi denai diamkan (hei!)
Lia Ade Nona makin gaga, bikin kaka jadi suka
Dulu Ade rambu kepang dua, sekarang rambu merah-merah
Kaka lia Ade tambah manis, pulang rantau dari mana?
Aduh, Ade Nona, jang talalu pasang gaya depan kaka
Kaka jadi jatuh e
Kaka tabola-bale lia Ade Nona e
Su makin manyala e, kaka hati susah e
Ade bikin kaka mete, tidur malam bola-bale
Sejak kaka lia Ade, aduh, Tuhan, ampun e
Ade lewat lorong depan rumah
Kaka jadi salting sampe mood berubah

Semangat tiba-tiba gara-gara Ade Nona
Ini bidadari Timur siapa yang punya?
Kaka lacak ko pu nama
Barang itu tra pake lama
Langsung tanya di ko pu Mama
Ternyata Ade Nona, ko pu nama Maimuna
Eh, Maimuna, eh, lucunya
Kaka harap bisa satu rumah
Kalau terima sa pu cinta
Kaka janji kita langsung nikah
Ondeh, Uda, janlah baitu bana
Denai ko indaklah nan sarupo itu
Dek hanyo takuik mancaliak Uda
Acok mabuak-mabuakan
Dulu denai lah suko mancaliak Uda bakawan
Raso-raso ko ado, tapi denai diamkan
Ah, wadaw-wadaw, ini anak gaga lai
Su bale Jawa, tambah bening aja lai
Gaya semakin beda, bibir merah-merah
Aduh, Mama, Mama, ini siapa punya anak?
Dulu masih kici, kici, kici (Nona)
Sekarang bale Jawa makin cantik (Nona)
Ko perfect sekali, asli bidadari jatuh dari langit
Kalau jadi deng Ade, kaka stop bamabo to
Su pasti kaka ni Ade pu jodoh
Sumpah ni ja'o sodho, iwa mbodho
Lia Ade Nona makin gaga, bikin kaka jadi suka
Dulu Ade rambu kepeng dua, sekarang rambu merah-merah
Kaka lia Ade tambah manis, pulang rantau dari mana?
Aduh, Ade Nona, jang talalu pasang gaya depan kaka
Kaka jadi jatuh e
Kaka tabola-bale lia Ade Nona e
Su makin manyala e, kaka hati susah e

Ade bikin kaka mete, tidur malam bola-bale

Sejak kaka lia Ade, aduh, Tuhan, ampun e

Ade bikin kaka mete, tidur malam bola-bale

Sejak kaka lia Ade, aduh, Tuhan, ampun e

GARAM & MADU (SAKIT DADAKU) - TENXI, NAYKILLA, & JEMSII

Tanpa ku sadar ku mulai bertanya

Jika terulang akankah sama?

Merah bibir kamu kau pun lirik aku

Tepat di bawah lampu kubisikkan kamu

Apa yang kau mau?

Dia atau aku?

Garam atau madu?

Hold my hands, don't-don't tell your friends

Cerita kemarin ku ingat permanen

Manismu kaya permen, I hope this never end

Oh, can you be my Gwen and I'll be the Spider-Man

Sakit dadaku ku mulai merindu

Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku

Di malam yang semu pejamkan matakmu

Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku

Sakit dadaku, ku mulai merindu

Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku

Di malam yang semu kan ku pejamkan matakmu

Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku

Malam chaos ini

Ku terasa sepi ku tak mau sendiri

I need you here with me

Aku pilih madu manis kaya kamu

Ji ro lu

Won't tell my friends 'bout you

Tapi tunggu dulu, Ku masih ragu

Kamu menggebu

Wanna be with you but jalani dulu

Wanna be with you

Sakit dadaku ku mulai merindu

Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku

Di malam yang semu pejamkan mataku

Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku

Sakit dadaku ku mulai merindu

Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku

Di malam yang semu kan ku pejamkan mataku

Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku

Yang ku mau cuman kamu

Yang kau mau cuman aku

Yang ku mau cuman kamu

Yang kau mau cuman aku

ROPANG - DENNY CAKNAN

Sampun mboten enten tenagane

Damel ngimbangi liyane

Sing ketok penak uripe

Kadang kepidak klaran

Ngempet dadi tangisan

Rodo panguripan

Bakale muter nanging mbuh kapan

Sopo to sing pengen koyo ngene

Terlahir ra sugih bondo

Sadar aku kalah rupo

Terserah kowe sayang ro aku ora

Aku ra mekso

Tapi yen wis mbahas tresno

Sing jelas aku sing slalu ono

Aku pancen ora sempurna

Gampang terluka

Tapi yen wes bab setia aku juara

Coba sawangen sitik wae perjuanganku

Bayangkan jika cerita kita ini

Bisa membuatmu bahagia

Pancen nasibku lahir dadi wong kere

Uripku serba susah sak dermo opo anane

Pengen cinta-cintaan ben podo karo liyane

Tapi sadar diri aku rung iso piye piye

Nyanding kowe mbutuhke ragat

Sedangkan aku iki wong mlarat

Wes kalah rupo ra sugih bondo

Cintaku nekat paitan gedene roso

Aku pancen ora sempurna

Gampang terluka

Tapi yen wes bab setia aku juara

Cobo sawangen sitik wae perjuanganku

Bayangkan jika cerita kita ini

Bisa membuatmu bahagia

Kenapa wong kere slalu dicampakkan

Mental health hatiku ajur

Remuk kau abaikan

Tetahunan kepikiran

Slalu terbayang bayang

Meski disepelkan kucoba mengusahakan

Sprono seprene ku berjuang

Cintaku tak akan pernah lekang

Kowe tetap tak sanding

Rasaku tak berpaling

Aku tiada tanding

Kupastikan happy ending

Aku pancen ora sempurna

Gampang terluka

Tapi yen wes bab setia aku juara

Cobo sawangen sitik wae perjuanganku

Bayangkan jika cerita kita ini

Bisa membuatmu bahagia

1. Wujud Campur Kode pada Lirik Lagu " Tabola-bale karya Silet Open Up, Garam dan Madu (Sakit Dadaku) karya Tenxi, Naykilla, Jemsii, Ropang (Roda Panguripan) karya Denny Caknan"

Dalam penelitian ini wujud campur kode digolongkan berdasarkan pembagian wujud campur kode menurut Chaer yang berpendapat bahwa, wujud campur kode dibedakan menjadi enam macam, yaitu penyisipan unsur berwujud kata, penyisipan unsur berwujud frasa, penyisipan unsur berwujud klausa, penyisipan unsur berwujud baster, penyisipan unsur berwujud idiom, dan penyisipan unsur berwujud pengulangan kata. Wujud campur kode akan diuraikan sebagai berikut.

a. Penyisipan Unsur Kata

Ko perfect sekali - Tabola Bale karya Silet Open Up (Data 1)

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyusupan kata, yaitu *ko perfect sekali*. Yang berasal dari bahasa Jawa dan Inggris jika dalam bahasa Indonesia memiliki arti kamu sempurna sekali yang disisipkan agar lirik terasa modern dan tetap menonjolkan identitas bahasa daerah timur. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa kata merupakan salah satu macam dari wujud campur kode. Kata memiliki pengertian satuan bahasa terkecil dan dapat berdiri sendiri yang mengisi salah satu fungsi dalam kalimat.

Manismu kayak permen, I hope this never ends - Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii (Data 2)

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyusupan kata, yaitu *I hope this never ends*. Yang berasal dari bahasa Inggris jika dalam bahasa Indonesia memiliki arti saya harap ini tidak pernah berakhir yang disisipkan untuk menampilkan gaya global urban, menunjukkan pengaruh budaya pop barat dalam percintaan. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa kata merupakan salah satu macam dari wujud campur kode. Kata memiliki pengertian satuan bahasa terkecil dan dapat berdiri sendiri yang mengisi salah satu fungsi dalam kalimat.

Mental health hatiku ajur, remuk kau abaikan - Ropang karya Denny Caknan (Data 3)

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyusupan kata, yaitu *Mental health*. Yang berasal dari bahasa Inggris jika dalam bahasa Indonesia memiliki arti kesehatan mental. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa kata merupakan salah satu macam dari wujud campur kode. Kata memiliki pengertian satuan bahasa terkecil dan dapat berdiri sendiri yang mengisi salah satu fungsi dalam kalimat.

b. Penyisipan Unsur Berupa Frasa

Ini bidadari timur siapa yang punya? - Tabola Bale karya Silet Open Up (Data 4)

Data di atas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa penyisipan unsur frasa, yaitu *Ini bidadari timur siapa yang punya?*. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa frasa merupakan salah satu wujud campur kode. Frasa memiliki pengertian gabungan dua kalimat atau lebih yang bersifat nonprediktif dan hanya memiliki satu fungsi dalam sebuah kalimat.

Hold my hands - Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii (Data 5)

Data diatas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa penyisipan unsur frasa, yaitu *hold my hands* yang memiliki arti genggam tanganku. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa frasa merupakan salah satu wujud campur kode. Frasa memiliki pengertian gabungan dua kalimat atau lebih yang bersifat nonprediktif dan hanya memiliki satu fungsi dalam sebuah kalimat.

Pancen nasibku lahir dadi Wong kere - Ropang karya Denny Caknan (Data 6)

Data diatas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa penyisipan unsur frasa, yaitu *pancen nasibku lahir dadi wong kere* yang memiliki arti memang nasibku lahir jadi orang miskin. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa frasa merupakan salah satu wujud campur kode. Frasa memiliki pengertian gabungan dua kalimat atau lebih yang bersifat nonprediktif dan hanya memiliki satu fungsi dalam sebuah kalimat.

c. Penyisipan Unsur Klausa

Kalau terima sa pu cinta, kaka janji kita langsung nikah - Tabola Bale karya Silet Open Up (Data 7)

Data di atas menunjukkan adanya peristiwa campur kode berupa penyisipan unsur klausa, yaitu *kalau terima sa pu cinta, kaka janji kita langsung nikah* yang dalam bahasa Indonesia bermakna kalau terima cinta ini, kakak janji kita langsung menikah. Berupa unsur Klausa karena terdapat subjek dan predikat. Sesuai dengan macam wujud campur kode, bahwa penyisipan unsur klausa merupakan salah satu wujud campur kode. Klausa memiliki pengertian gabungan dari dua kata atau lebih yang minimal terdiri dari subjek dan predikat serta memiliki dua fungsi dalam sebuah kalimat.

Can you be my Gwen? and I'll be the Spider-Man - Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii (Data 8)

Data di atas menunjukkan adanya peristiwa campur kode berupa penyisipan unsur klausa, yaitu *Can you be my Gwen? and I'll be the Spider-Man* yang dalam bahasa Indonesia bermakna

bisakah kamu menjadi Gwenku? dan aku akan menjadi spiderman. Berupa unsur Klausa karena terdapat subjek dan predikat. Sesuai dengan macam wujud campur kode, bahwa penyisipan unsur klausa merupakan salah satu wujud campur kode. Klausa memiliki pengertian gabungan dari dua kata atau lebih yang minimal terdiri dari subjek dan predikat serta memiliki dua fungsi dalam sebuah kalimat.

Bayangkan jika cerita kita ini bisa membuatmu bahagia - Ropang karya Denny Caknan (Data 9)

Data di atas menunjukkan adanya peristiwa campur kode berupa penyisipan unsur klausa, yaitu *Bayangkan jika cerita kita ini bisa membuatmu bahagia*. Berupa unsur klausa karena terdapat subjek dan predikat. Sesuai dengan macam wujud campur kode, bahwa penyisipan unsur klausa merupakan salah satu wujud campur kode. Klausa memiliki pengertian gabungan dari dua kata atau lebih yang minimal terdiri dari subjek dan predikat serta memiliki dua fungsi dalam sebuah kalimat.

d. Penyisipan Unsur berubah Idiom

kaka jadi Jatoh e - Tabola Bale karya Silet Open Up (Data 10)

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan unsur idiom, yaitu *kaka jadi Jatoh e* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti kakak jadi jatuh hati. Berupa unsur idiom karena terdapat makna kiasan. Sesuai dengan macam wujud campur kode, bahwa penyisipan unsur idiom merupakan salah satu wujud campur kode. Idiom memiliki pengertian bahasa yang tidak dapat diartikan secara harfiah berdasarkan makna dan bentuknya atau bisa disebut makna kiasan.

Sakit dadaku, ku mulai merindu - Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii (Data 11)

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan unsur idiom, yaitu *sakit dadaku, ku mulai merindu*. Berupa unsur idiom karena terdapat makna kiasan. Sesuai dengan macam wujud campur kode, bahwa penyisipan unsur idiom merupakan salah satu wujud campur kode. Idiom memiliki pengertian bahasa yang tidak dapat diartikan secara harfiah berdasarkan makna dan bentuknya atau bisa disebut makna kiasan.

Mental health hatiku ajur, remuk kau abaikan - Ropang karya Denny Caknan (Data 12)

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan unsur idiom, yaitu *mental health hatiku ajur, remuk kau abaikan* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti kesehatan mental hatiku hancur, remuk kau abaikan. Berupa unsur idiom karena terdapat makna kiasan. Sesuai dengan macam wujud campur kode, bahwa penyisipan unsur idiom

merupakan salah satu wujud campur kode. Idiom memiliki pengertian bahasa yang tidak dapat diartikan secara harfiah berdasarkan makna dan bentuknya atau bisa disebut makna kiasan.

e. Penyisipan Unsur Baster

Sekarang bale jawa makin cantik (nona) - Tabola Bale karya Silet Open Up (Data 13)

Data diatas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan baster, yaitu *bale jawa* yang berasal dari bahasa Jawa jika dalam bahasa Indonesia memiliki arti kembali ke Jawa. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, baster merupakan salah satu wujud campur kode. Baster memiliki pengertian pembentukan makna yang disebabkan adanya gabungan dua unsur bahasa yang berbeda.

Aku pilih madu, manis kaya kamu - Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii (Data 14)

Data diatas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan baster, yaitu *aku pilih madu, manis kaya kamu* yang memiliki arti aku memilih kamu karena manis seperti madu. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, baster merupakan salah satu wujud campur kode. Baster memiliki pengertian pembentukan makna yang disebabkan adanya gabungan dua unsur bahasa yang berbeda.

Aku tiada tanding, kepastikan happy ending - Ropang karya Denny Caknan (Data 15)

Data diatas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan baster, yaitu *happy ending* yang berasal dari bahasa Inggris jika dalam bahasa Indonesia memiliki arti akhir yang bahagia Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, baster merupakan salah satu wujud campur kode. Baster memiliki pengertian pembentukan makna yang disebabkan adanya gabungan dua unsur bahasa yang berbeda.

f. Penyisipan Pengulangan Kata

Dulu masih kici, kici, kici (nona) - Tabola Bale karya Silet Open Up (Data 16)

Data di atas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa unsur pengulangan kata, yaitu *kici,kici,kici* yang dalam bahasa Indonesia berarti masih kecil, kecil, kecil. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa pengulangan kata merupakan salah satu macam wujud campur kode. Pengulangan kata memiliki pengertian pembentukan kata atau satuan gramatikal dengan mengulang bentuk dasarnya, baik secara utuh maupun sebagian.

Yang ku mau cuman kamu, yang kau mau cuman aku - Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii (Data 17)

Data di atas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa unsur pengulangan kata, yaitu *yang ku mau cuman kamu, yang kau mau cuma aku*. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa pengulangan kata merupakan salah satu macam wujud campur kode. Pengulangan kata memiliki pengertian pembentukan kata atau satuan gramatikal dengan mengulang bentuk dasarnya, baik secara utuh maupun sebagian.

Tetahunan kepikiran, slalu terbayang-bayang - Ropang karya Denny Caknan (Data 18)

Data di atas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa unsur pengulangan kata, yaitu *terbayang-bayang* merupakan salah satu macam wujud campur kode. Pengulangan kata memiliki pengertian pembentukan kata atau satuan gramatikal dengan mengulang bentuk dasarnya, baik secara utuh maupun sebagian.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang campur kode pada lirik lagu Tabola Bale karya Silet Open Up, Garam dan Madu karya Tenxi, Naykilla, Jemsii, dan Ropang karya Denny Caknan ditemukan sebanyak 18 data yang menunjukkan wujud campur kode, yaitu berupa penyusupan unsur kata sebanyak 3, penyisipan unsur frasa sebanyak 3, penyisipan unsur klausa sebanyak 3, penyisipan unsur baster sebanyak 3, penyisipan unsur idiom sebanyak 3, dan penyisipan unsur pengulangan kata sebanyak 3. Pemilihan ragam bahasa didominasi ragam bahasa Jawa, Indonesia, Inggris, dan Ambon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulhaq, B. A. Z. (2025). Eksplorasi Campur Kode dalam Lirik Lagu “Now I Know” yang Dipopulerkan Oleh Kaleb J. *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 212-222.
- Jayani, T., Basir, Z. S., Ramadhan, S., & Jamaluddin, N. (2025). CAMPUR KODE PADA LIRIK LAGU “NYONG DARI TIMUR” KARYA WITA SOFI DAN JUAN REZA. *Journal of Education for The Language and Literature of Indonesia*, 3(1), 39-49.
- Cahya, F., Fadia, L., & Febriana, I. (2023). Analisis campur kode ke luar (outer code mixing) pada lagu "Hari Bahagia" ciptaan Atta Halilintar. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(01), 23-31.

- Susmita, N. (2015). Alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 17(2), 43500.
- Syaifuddin, A., Fathurohman, I., & Ristiyani, R. (2024). Analisis Bentuk dan Fungsi Campur Kode dalam Lirik Lagu Pop Jawa Karya Denny Caknan. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 673-687.
- Budimansyah, R. (2025). Transformasi Bahasa Daerah dalam Industri Musik Populer di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Sastra* (Vol. 1, No. 1, pp. 24-28).
- Syaifuddin, A., Fathurohman, I., & Ristiyani, R. (2024). Analisis Bentuk dan Fungsi Campur Kode dalam Lirik Lagu Pop Jawa Karya Denny Caknan. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 673-687.
- Reistanti, A. P. (2023). Campur Kode Dalam Lirik Lagu "Los Dol" Dipopulerkan Oleh Denny Caknan, Ciptaan Dahlan Efendi: Kajian Sociolinguisti. *JURNAL PEDAGOGY*, 16(1), 67-77.
- Wakila, A. D. N., & Arti, S. C. (2022). Analisis Campur Kode Dalam Lirik "My Heart" Karya Melly Goeslaw Dan Anto Hoed. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 01-11.
- Khasanah, V. (2020). ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM LIRIK LAGU JARAN GOYANG. *Arkhaish-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 61-72.
- Silvia, M. (2021). *Campur Kode Dalam Tuturan Siswa SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).